

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan struktur perekonomian Indonesia, kegiatan perekonomian terbagi menjadi tiga kelompok badan ekonomi: badan usaha milik negara (BUMN), koperasi, dan badan usaha swasta (BUMS). Pemerintah diharapkan dapat mengembangkan ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terintegrasi dalam sistem perekonomian nasional.

Koperasi adalah lembaga yang menyelenggarakan kegiatan usaha dan jasa yang sangat bermanfaat dan diperlukan bagi anggotanya dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa jasa keuangan, peminjaman, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lainnya. Menurut Cooperative Alliance (ICA) menyatakan bahwa koperasi adalah sebuah perkumpulan orang-orang yang bersifat otonom yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan diawasi secara demokratis. Di kabupaten Bogor saat ini ada 1.102 koperasi dengan berbagai macam jenis koperasi yang sudah terdaftar dan bersertifikat di kementerian koperasi dan usaha kecil menengah. Adapun beberapa nama koperasi yang berada di kabupaten Bogor, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Daftar Nama Koperasi Yang Berada di Kabupaten Bogor

NO	NAMA KOPERASI	NOMOR BADAN HUKUM	TANGGAL BADAN HUKUM
1	Kspps Pegawai Perusahaan Listrik Negara Unit Plta Karacak Tirta Graha	983/BH/KWK.10/II/1992	24/02/1992
2	Koperasi Simpan Pinjam Mintra Usaha Mandiri	191/BH/KDK.105/IV/2003	23/04/2003
3	Primer Koperasi Karet Leuwiliang	506/BH/IX-8/12-67	17/08/1967
4	Koperasi Jasa Syariah Khairu Ummah	11060/BH/KWK.10/5	24/08/1994

5	Koperasi Pondok Pesantren Ummul Quro Al Islami	518/446/BH/KPTS/DISKOPERINDAG/XI/2015 5	27/11/2015
6	Koperasi Baitul Maal Waat Tamwil Ikhlasul Ummah	248/BH/KDK.10.5/VIII/2004	23/08/2004
7	Koperasi Jasa Satria Rimba Athalla	009521/BH/M.KUKM.2/IX/2018	03/09/2018
8	Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Mitra Anggota Siraa	518/61/BH/KPTS/DISKOPERINDAG/II/2010	16/02/2010
9	Koperasi Konsumen Puncak Salaka Endah	AHU-0009982.AH.01.26.TAHUN 2021	26/04/2021
10	Koperasi Jasa Hijau Loka Purna	518/320/BH/KPTS/DISKOPERINDAG/VIII/20 13	29/08/2013

Sumber : Kementerian koperasi dan UMKM Republik Indonesia (2024)

Tujuan utama kegiatan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dianggap sebagai basis perekonomian Indonesia yang berkembang dari bawah ke atas dan menjelma menjadi unit usaha lain seperti koperasi berbasis desa (KUD), Koperasi KP-RI (KKP-RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan lain-lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi menyelenggarakan berbagai kegiatan usaha yang menguntungkan anggotanya, baik produsen maupun konsumen. Kegiatan operasional lainnya termasuk memenuhi misi mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah. Dimana didalam segala aktivitas lembaga tersebut untuk memperoleh laba yang digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup dan kelancaran dalam beroperasinya.

Saat ini banyak bermunculan koperasi-koperasi mandiri maupun non-mandiri sehingga menimbulkan persaingan dalam pengembangan usaha. Sistem pengelolaan koperasi yang baik diperlukan untuk mengantisipasi persaingan antara koperasi dengan pelaku ekonomi lainnya.

Saat ini dikabupaten Bogor ada 697 koperasi yang berjenis koperasi konsumen, Adapun beberapa nama koperasi yang berjenis koperasi konsumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2 Daftar Nama Koperasi Jenis Koperasi Konsumen Kabupaten Bogor

NO	NAMA KOPERASI	NOMOR BADAN HUKUM	TANGGAL BADAN HUKUM
1	Koperasi Karyawan PT Perfetti Van Melle Indonesia	273/BH/KDK.105/I/2005	24/01/2005
2	Primer Koperasi Karet Leuwiliang	506/BH/IX-8/12-67	17/08/1967
3	Koperasi Pondok Pesantren Ummul Quro Al Islami	518/446/BH/KPTS/DISKOPERINDAG/XI/2015	27/11/2015
4	Koperasi Konsumen Puncak Salaka Endah	AHU-0009982.AH.01.26.TAHUN 2021	26/04/2021
5	Koperasi Serba Usaha Berkah Sejahtera	518/219/BH/KPTS/DISKOPERINDAG/III/2012	14/03/2012
6	Koperasi Pondok Pesantren Darul Falah	4434/BH/IX-8-1970	02/12/1970
7	Koperasi Konsumen Pegawai Dinas Pendidikan	8224/BH/KWK-10/5	28/01/1985
8	Koperasi Sari Dina Husari Jay	518/23/BH/KPTS/DISKOPERINDAG/VI/2009	09/06/2009
9	Koperasi Konsumen Catur Jaya Nastari	AHU-0006805.AH.01.26.TAHUN 2020	26/11/2020
10	Koperasi Konsumen Unit Desa Sumber Alam	7204/BH/DK.10/9	12/05/1980

Sumber : Kementrian koperasi dan UMKM Republik Indonesia (2024)

Manajemen yang memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien merupakan upaya untuk membantu meningkatkan manajemen kolaboratif, yang memerlukan analisis laporan keuangan. Keuangan merupakan salah satu sumber daya strategis untuk menjalankan usaha koperasi yang berkelanjutan. Selain itu, metode yang berbeda dapat ditentukan untuk memperoleh sumber daya keuangan dengan biaya yang relatif rendah dan untuk membiayai berbagai kegiatan sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan.

Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui seberapa baik perkembangan usaha koperasi dari tahun ke tahun dan seberapa efektif pengelolaan koperasi. Mengetahui sejauh mana perubahan finansial pada modal yang dibagikan, keuntungan, dan sisa hasil usaha (SHU) dapat memberikan wawasan mengenai status

dan prospek koperasi di masa depan. Analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja usaha pada saat menjalankan usaha koperasi.

Laporan keuangan adalah sebagai sumber informasi yang berguna ketika laporan keuangan mencakup beberapa periode komparatif. Membandingkan laporan keuangan ini dimaksudkan untuk membantu pemangku kepentingan menganalisis perkembangan koperasi. Selain itu juga dapat diketahui apakah koefisien manajemen memimpin koperasi.

Modal perusahaan secara umum dibedakan menjadi modal aktif yang terdiri atas aktiva lancar dan aktiva tetap, serta modal pasif yang terdiri atas modal sendiri dan modal asing. Modal ini sangat dibutuhkan dalam proses produksi dan harus dikelola secara profesional. Salah satu hal yang perlu ditangani cukup serius yang bisa digunakan untuk mengembangkan koperasi dengan unit usaha Koperasi menggunakan modal aktif biasa disebut modal kerja (*Working capital*), Modal ini erat kaitannya dengan pengeluaran operasional koperasi sehari-hari, seperti membayar pembelian barang, membayar gaji karyawan, meningkatkan omset penjualan, membayar semua kewajiban koperasi tepat waktu, dan mempunyai stok barang yang cukup.

Dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu nantinya akan masuk kembali ke koperasi lagi dalam jangka pendek dengan melalui hasil penjualan barang/jasa dan bunga dari usaha penjualan secara kredit, kemudian uang atau dana tersebut digunakan Kembali untuk mendanai biaya koperasi.

Koperasi sehari-hari, bagitulah perputaran modal beredar dari periode ke periode. Modal kerja dapat dibagi menjadi tiga konsep: konsep kuantitatif, konsep kualitatif, dan konsep fungsional. Konsep fungsional modal kerja atau yang disebut dengan modal kerja fungsional didasarkan pada konsep bahwa setiap dana yang dikeluarkan suatu koperasi bertujuan untuk menghasilkan pendapatan (*income*).

Dengan modal kerja yang cukup dan perencanaan yang matang, koperasi dapat beroperasi secara ekonomis dan terhindar dari kesulitan sehingga menghasilkan keuntungan dan terhindar dari kesulitan.

kesalahan analisa dalam pengalokasian modal kerja untuk operasional suatu koperasi berdampak buruk bagi koperasi. Oleh karena itu, pengelola koperasi harus dapat memanfaatkan modal kerjanya secara maksimal. Jika modal kerja digunakan secara optimal dan dianalisis secara cermat, maka salah satu fungsinya dapat digunakan untuk dana pembiayaan dan meningkatkan omset penjualan, seperti biaya

pembelian barang. Oleh karena itu, dapat diasumsikan jika modal berkurang maka pendapatan penjualan juga akan berkurang.

Koperasi karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia yang beralamat di jalan raya Jakarta-Bogor No.6 Nanggewer, yaitu salah satu koperasi karyawan yang menyediakan berbagai macam makanan dan kebutuhan karyawan yaitu seperti sembako, alat-alat sekolah atau alat tulis kerja, dan lain sebagainya. Hingga saat ini, Koperasi karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia telah memiliki modal kerja dalam jumlah yang cukup besar, mengingat pertumbuhan jumlah anggota dan jumlah transaksi aktif yang dilakukan anggota. Namun memiliki masalah seperti terkendala dengan system laporan keuangan yang seringkali error, produk tidak tersedia mengakibatkan penurunan pendapatan, tidak melakukan laporan keuangan, dan pengelolaan dana yang masih belum teratur. Dengan demikian harus dikaji lebih lanjut mengenai kinerja laporan keuangan koperasi dan analisis kinerja keuangan koperasi karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022-2023. Berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022-2023.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada bagian latar belakang, maka diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Diidentifikasi bahwa sistem aplikasi untuk pengolaan keuangan masih belum maksimal dan sering mengalami kendala atau system error.
2. Diidentifikasi bahwa barang atau produk di koperasi sering kali tidak tersedia dan pendapatan penjualan menurun.
3. Diidentifikasi bahwa pengaturan keuangan masih belum maksimal dan seringkali kehabisan dana terutama pada saat anggota mengambil tabungan suka rela.
4. Diidentifikasi bahwa koperasi tidak melakukan analisis laporan keuangan.
5. Diidentifikasi bahwa kinerja keuangan pada koperasi karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia masih belum terstruktur dengan baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat masalah yang diidentifikasi diatas, agar lebih terfokus dan terarah maka peneliti melakukan batasan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti memfokuskan penelitian pada analisis laporan keuangan di Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.
2. Penelitian dilakukan hanya fokus terhadap analisis kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.

1.4 Perumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada bagian latar belakang, maka penulis membatasi rumusan masalah yang akan dibahas yaitu mengenai:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tahun 2022-2023?
2. Bagaimana analisis kinerja keuangan (Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas) pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tahun 2022- 2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ada beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tahun 2022-2023.
2. Untuk mengetahui analisis kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tahun 2022-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain :

1. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawaasan dan ilmu pengetahuan tentang laporan keuangan pada perusahaan serta menerapkan teori-teori mata kuliah yang telah didapatkan pada saat mengikuti perkuliahan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan perbaikan pada laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini sebagai bahan referensi yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang penilaian keuangan berdasarkan teori-teori yang digunakan dan sebagai bahan kajian ilmiah serta penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, 7enyus pengumpulan data, devinisi operasional 7enyusun dan 7enyus analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.